

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat disenangi oleh siswa karena dilakukan di luar jam dan juga ekstrakurikuler diadakan di sekolah guna untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa dimana guru pendamping atau pembina ekstrakurikuler tari yang akan membimbing dan mengarahkan siswa untuk bisa lebih mengembangkan bakat mereka. Secara khusus kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk bisa membantu siswa mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, memandu dan memupuk potensi-potensi siswa secara utuh, pengembangan aspek efektif dan psikomotor untuk menyeimbangkan aspek kognitif siswa dan membantu siswa dalam pengembangan minatnya. Salah satu materi ekstrakurikuler di sekolah yang mampu mengembangkan minat siswa adalah seni tari.

Seni tari merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting untuk dilakukan atau diajarkan, karena mempunyai pengaruh dan manfaat yang sangat baik untuk minat dan juga bakat siswa. Dimana tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan dalam menari dalam konteks menampilkan kreatifitas dirinya secara individu maupun kelompok melalui seni tari dan agar siswa mampu menampilkan sikap apresiasi terhadap karya seni tari. Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam

berhasilnya tujuan pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah bagaimana merancang suatu pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menari dengan sangat baik berdasarkan wiraga, wirama, dan wirasa.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler menari siswa bukan hanya sekedar diajarkan menari saja tetapi juga diajarkan berbagai macam hal seperti ketika pemanasan atau olah tubuh yang berguna untuk kelenturan badan menari juga bisa membuat rasa percaya diri siswa meningkat, dan juga bisa mengajarkan rasa peduli sosial terhadap sesama teman, dan juga bisa mengajarkan sikap toleransi terhadap sesama teman supaya tercipta lingkungan sekolah yang rukun dan damai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program kerja yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan dapat mengembangkan bakat dan kemampuan siswa secara optimal.

Salah satu tugas dan juga fungsi dari sekolah adalah mengembangkan, memberikan pemahaman dan juga gambaran dalam melestarikan adat istiadat dalam berbagai kegiatan, banyak sekolah yang mendukung minat dan bakat siswa salah satunya adalah SMK Manggala Palembang, dimana sekolah ini memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah seni tari dan

yang mendampingi kegiatan ekstrakurikuler ini adalah ibu I wayan Ayunita,S.pd. dan biasanya ekstrakurikuler ini dilakukan di ruang aula SMK Manggala dan berlangsung selama satu jam, dan yang mengikuti kegiatan ini adalah siswi.

Alasan peneliti memilih objek Tari Tor-Tor karena menurut peneliti tari tor tor adalah salah satu tarian tradisional yang ada di Indonesia tepatnya di Sumatera Utara Tari Tor-Tor juga memiliki beberapa jenis dengan kegunaan yang berbeda-beda, beberapa di antaranya adalah Tari Tor-Tor Toba, Tari Tor-Tor pangurason, Tari Tor-Tor sipitu Cawan, dan tari Tor-Tor Tunggal panuluan. Tarian ini sangat disenangi oleh anak-anak remaja saat ini bahkan tarian ini pernah dijadikan challenge di media sosial dan kebanyakan yang mengikuti challenge tersebut yaitu anak muda atau remaja karena selain gerakannya yang indah, musiknya yang merdu, dan juga kostumnya yang unik tarian ini juga memiliki makna yang sangat mendalam dan sangat bagus diajarkan kepada siswa, dimana tarian ini bermakna untuk saling menghargai atau sikap toleransi terhadap kepercayaan agama dan kebetulan sekolah yang akan peneliti jadikan tempat penelitian ini adalah masih sekolah naungan Yayasan Buddhakirti Palembang dimana sekolah ini dibawah naungan agama budha tetapi SMK Manggala ini memiliki siswa yang ada beberapa agama salah satunya agama Islam, Kristen dan juga budha, jadi menurut peneliti bahwasanya tari tor-tor sudah sangat pas untuk diajarkan kepada mereka walaupun berbeda agama tetapi mereka juga saling menghormati agama satu sama lain. Contohnya saja ketika hari Imlek kemarin tiga siswi SMK Manggala dan dua siswi SMP

Padmajaya mewakili sekolah untuk menampilkan tarian cina dan akan tampil di pihara Budha Kirti untuk ikut memeriahkan acara imlek padahal empat orang siswi itu beragama islam dan satu nya beragama kristen dan itu sudah menunjukkan adanya sikap toleransi yang baik terhadap sesama antar teman . itulah gunanya kegiatan ekstrakurikuler selain menambah ilmu siswa juga bisa menambah atau memperkuat tali persahabatan.

Dari hasil wawancara bersama ibu I Wayan Ayunita S.Pd selaku guru mata pelajaran seni budaya dan pembina ekstrakurikuler tari di SMK Manggala beliau mengatakan bahwasanya kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Manggala sangat baik karena siswa disana selalu datang tepat waktu, beliau juga mengatakan bahwasanya sudah banyak tarian yang sudah diajarkan kepada siswa diantaranya : *Tari Tanggai, Tari Gending, Tari Tor-Tor dan Tari Zapin Melayu. Tari Tor-Tor* dipilih sebagai salah satu tarian yang sudah diajarkan kepada siswa di kegiatan ekstrakurikuler,. di mana yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini rata rata cewek semua mereka akan latihan setiap hari sabtu di ruang aula selama satu jam , dimana aula itu berfungsi untuk latihan ekstrakurikuler dan juga untuk tempat diadakanya pertunjukan bagi siswa-siswi SMK Manggala. dalam kegiatan ini guru pembina mengajarkan tari tor-tor menggunakan metode demonstrasi yang dimana metode ini sangat baik bagi kegiatan keberlangsungan pembelajaran Tari Tor-Tor agar lebih focus dan terarah di proses kegiatan latihanya Sudah banyak para pendidik atau pembina ekstrakurikuler yang menggunakan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran karena dianggap cukup efektif untuk digunakan selama proses pembelajaran supaya siswa tidak bingung dan cepat mengerti , khususnya untuk

siswa yang lama menangkap materi itu akan sangat berguna karena dengan adanya metode demonstrasi siswa tidak perlu khawatir karena guru akan mencotohkan ter lebih dahulu supaya siswa bisa lebih mengerti.

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang sangat positif bagi para siswa di sekolah untuk dapat mengembangkan bakat dan juga minat serta keahlian yang ada pada diri siswa, dan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam berbagai bidang kegiatan non akademik.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan proses pembelajaran ekstrakurikuler Tari Tor-Tor, berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik pada proses kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Manggala Palembang . Maka dari itu peneliti memilih penelitian di SMK Manggala Palembang dengan judul: **“PROSES KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TARI TOR-TOR DI SMK MANGGALA PALEMBANG”**.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

A. Fokus Penelitian

Agar Permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari sasaran yang sebenarnya, maka perlu adanya fokus penelitian, yaitu: “Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tor-Tor di SMK Manggala Palembang “.

b. SubFokus Penelitian

Subfokus penelitian ini meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Tari Tor-Tor di SMK Manggala Palembang

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah proses kegiatan ekstrakurikuler tari tor-tor di SMK Manggala Palembang”.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimanakah proses kegiatan ekstrakurikuler Tari Tor-Tor di SMK Manggala Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang proses kegiatan ekstrakurikuler .
- b. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan teoritis dan ilmiah tentang pembelajaran tari di sekolah.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan lagi kemampuan siswa dalam menari dengan baik yaitu berdasarkan wiraga,wirama,dan wirasa.
- d. Bagi guru/pelatih, dapat berbagi pengalaman dan pemikiran dalam melatih pembelajaran tari serta mengetahui apa kelebihan dan kekurangannya.
- e. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai panduan untuk penelitian berikutnya.